

PREEKLAMSIA, INDEKS MASSA TUBUH, PARITAS, DAN USIA IBU SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI RSUD DR. M. YUNUS BENGKULU

Shofi Nur Afifah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preeklamsia, indeks massa tubuh, paritas, dan usia ibu sebagai faktor risiko kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Peneliti menggunakan desain penelitian Case-Control. Case-Control atau kasus kontrol yang merupakan suatu penelitian (survei) analitik. Penelitian ini mempelajari bagaimana faktor bisa dipelajari hubungannya dengan menggunakan pendekatan retrospective. Data diambil dengan melihat rekam medis ibu bersalin. Pengolahan data dialukan dengan *chi-square test*, dan *Mantel-Haenszel test*. Berdasarkan uji statistik, preeklamsia meningkatkan risiko kejadian BBLR sebesar 1,688 kali, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara preeklamsia dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,149$). Indeks Massa Tubuh kurang meningkatkan risiko kejadian BBLR sebesar 3,995 kali, dan terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh ketika hamil dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,000$). Paritas multipara meningkatkan risiko kejadian BBLR sebesar 1,558 kali, dan tidak ada hubungan signifikan antara paritas dan kejadian BBLR ($p\ value = 0,214$). Usia berisiko meningkatkan risiko kejadian BBLR sebesar 2,857 kali, dan terdapat hubungan signifikan antara usia ibu dengan kejadian BBLR ($p\ value = 0,006$).

Kata Kunci : Berat Bayi Lahir Rendah, Preeklamsia, Indeks Massa Tubuh, Paritas, Usia Ibu.

**PREECLAMPSIA, BODY MASS INDEX, PARITY, AND
MATERNAL AGE AS A RISK FACTOR FOR THE
INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT INFANTS IN RSUD
DR. M. YUNUS BENGKULU**

Shofi Nur Afifah

Abstract

This study aims to analyze preeclampsia, body mass index, parity, and maternal age as risk factors for the incidence of low birth weight infants in RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Researchers used a Case-Control research design. Case-Control is an analytic (survey) study. This research studies how risk factor can be studied by using a retrospective approach. Data was taken by looking at maternal medical records. Data processing was diverted by chi-square test, and Mantel-Haenszel test. Based on statistical tests, preeclampsia increases the risk of LBW events by 1.688 times, and there is no significant relationship between preeclampsia and LBW events (p value = 0.149). Low body mass index increases the risk of LBW incidence by 3.995 times, and there is a significant relationship between body mass index during pregnancy with LBW incidence (p value = 0,000). Multiparous parity increases the risk of LBW events by 1,558 times, and there is no significant relationship between parity and LBW events (p value = 0.214). Age at risk increases the risk of LBW events by 2,857 times, and there is a significant relationship between maternal age and LBW events (p value = 0.006).

Key Words: Low Birth Weight Infants, Preeclampsia, Body Mass Index, Parity, Maternal Age.